

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Studi Pustaka.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.	7
1.4. Kerangka Teori.....	8
1.4.1 Lanskap Kapital.	8
1.4.2. Prekariat Agraria.	9
1.5. Metode dan etika penelitian	13
1.6 Organisasi Penulisan	15
BAB II	17
DARI FRONTIER KE LANSKAP KAPITAL: SEJARAH PEMBENTUKAN RUANG DI BULUH NIPIS.....	17
2.1. Sungai Kampar: Infrastruktur Perdagangan Komoditas Ekstraktif Masa Kolonial.....	18
2.1.1 Buluh Nipis: Sebuah Wilayah Frontier	20
2.1.2 Dari Swakelola ke Negara.....	22

2.2 Awal hubungan kapitalis di Buluh Nipis.....	25
2.2.1 Karet dalam Dua Babak: Kolonial hingga Orde Baru.	27
2.2.3 Sawit: Dari Krisis Masa Lalu, Masa kini dan Masa Depan.	32
BAB III.....	38
MENJADI PREKARIAT DI NEGERI SENDIRI.....	38
3.1 Di bawah tak berakar: Bertani di lanskap marjinal.	38
3.1.1 Etnografi banjir Buluh Nipis.	39
3.1.2. Risiko di lahan marjinal.	43
3.2. Di atas tak berpucuk: Prekaritas ekonomi.....	46
3.2.1. Mode Produksi yang tidak Efisien.	47
3.2.2 Hidup di dalam utang.	49
3.2.3. Tantangan diversifikasi dan pilihan hidup yang Sempit.	52
3.3 Tengah dimakan Kumbang: Hidup tanpa perlindungan.....	54
3.3.1. Erosi institusi politik lokal: Institusi adat dan Pemerintah Desa.	55
BAB IV	60
MERAJUT KEHIDUPAN DI RERUNTUHAN: PRAKTIK BERTAHAN DAN TAKDIR SEBAGAI CARA HIDUP BERMARTABAT DI BULUH NIPIS.....	60
4.1 Menyatu dengan Ketidakpastian: Hidup dari sisa - sisa.	60
4.1.1 Mengais hidup dari “parit - parit” 61	
4.1.2. Karet Sisa 68	
4.1.3. Di antara ladang dan hutan yang tersisa..... 72	
4.2 Menjadi Subjek etis yang terposisi 74	
4.2.1 Prekariat sebagai takdir Ilahi..... 75	
4.2.2. Takdir sebagai Teknologi Diri: Kerja Moral dan Emosional 79	
4.2.3. Paradoks yang tidak diselesaikan: Prekariat sekaligus bermartabat ... 85	
BAB V.....	89
PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan 89	
5.2 Rekomendasi 92	
Daftar Pustaka 96	